

PENGARUH PENGGUNAAN KARTU AKROSTIK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

THE EFFECT OF USING ACROSTIC CARDS ON POETRY WRITING SKILLS IN GRADE V STUDENTS ELEMENTARY SCHOOL

Berlin Zahra Juhana¹, Linaria Arofatul², Arfian Mudayan³

¹⁻³ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Lamongan, Indonesia

E-mail: berlinjuhana14@gmail.com¹, linaria@umla.ac.id², arfianmudayan3@gmail.com³,

Submitted

28 Mei 2025

Accepted

17 Juni 2025

Revised

28 Juni 2025

Published

30 Juli 2025

Kata Kunci:

Kartu Akrostik;
Keterampilan Menulis
Puisi;
Siswa Sekolah Dasar.

Keyword:

Acrostic Cards;
Poetry Writing Skills;
Elementary School
Students.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan kartu akrostik terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V di SD Muhammadiyah 1 Lamongan. Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen semu (Quasi Eksperimen) dengan desain Non Equivalent Control Group. Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu VA sebagai kelas eksperimen yang menggunakan kartu akrostik dan VB sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan kartu akrostik. Instrumen yang digunakan berupa soal uraian menulis puisi melalui tes pretest dan posttest. Instrumen penelitian ini dilakukan validasi ahli, serta dicari reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest kelas eksperimen (87.5) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (60.18519). Berdasarkan uji-t diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kartu akrostik berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas V di SD Muhammadiyah 1 Lamongan.

Abstract

This study aims to determine the effect of using acrostic cards on the poetry writing skills of fifth grade students at SD Muhammadiyah 1 Lamongan. The research used quantitative research method of quasi experiment with Non Equivalent Control Group design. The sample of this study consisted of two classes, namely VA as an experimental class that used acrostic cards and VB as a control class that did not use acrostic cards. The instrument used was a description of writing poetry through pretest and posttest tests. This research instrument was carried out expert validation, and sought reliability, difficulty level, and question differentiation. Data analysis used normality test, homogeneity test, and t-test. The results showed that the average value of the experimental class posttest (87.5) was higher than the control class (60.18519). Based on the t-test, the significance value (2-tailed) is $0.000 < 0.05$, which means H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, it can be concluded that the use of acrostic cards has a significant effect on improving the poetry writing skills of fifth grade students at SD Muhammadiyah 1 Lamongan.

Citation :

Juhana, B.Z., Arofatul, L., & Mudayan, A. (2025). Pengaruh Penggunaan Kartu Akrostik terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 4(3), 517-523. DOI: <https://doi.org/10.33578/kpd.v4i3.p517-523>.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia ada empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dipelajari atau dikuasai oleh siswa, yaitu keterampilan menulis. Menulis adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa, karena menulis tidak hanya sebagai sarana mengungkapkan pikiran dan perasaan, tetapi juga sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan berpikir, berkomunikasi, dan belajar (Hidayatusholikah et al., 2023).

Salah satu unsur keterampilan yang dapat diajarkan adalah keterampilan menulis puisi. Menulis puisi merupakan salah satu bentuk kreatif sastra, karena menulis puisi sangat berhubungan dengan kreativitas imajinasi seseorang. Menulis puisi adalah aktivitas menuangkan gagasan atau melahirkan imajinasi berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan, dalam menulis puisi harus mempunyai makna dan komposisi agar terdapat kepaduan. Oleh karena itu, penulisan puisi harus mempertimbangkan makna dan komposisinya agar memiliki kesinambungan (Wicaksono et al., 2020).

Pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar merupakan salah satu langkah untuk memperkenalkan siswa dengan puisi, namun menulis puisi di sekolah dasar seringkali dianggap sebagai tugas yang sulit bagi siswa karena belum terbiasa merangkai kata secara bebas dan kreatif. Kesulitan ini bisa disebabkan oleh kurangnya latihan, kurangnya minat, kurangnya kosakata dan rasa takut salah yang menghambat mereka untuk berekspresi. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan untuk mulai menulis, mengembangkan ide, dan menyusun menjadi baris-baris puisi yang runtut (Kartu et al., 2024).

Salah satu cara yang efektif untuk mengajarkan siswa menulis puisi adalah dengan menggunakan kartu akrostik. Penulisan kartu akrostik sama halnya dengan prinsip pembentukan akronim. Akrostik adalah suatu media pembelajaran untuk menulis puisi dengan huruf pangkalnya bila dibaca dari atas ke bawah tersusun menjadi nama orang, selain nama orang juga biasanya menggunakan nama kota, peristiwa, dan lain-lain (Defita, 2020). Kartu Akrostik merupakan media yang sangat sederhana untuk diterapkan bagi pemula yang dapat mengembangkan keterampilan menulis puisi pada siswa. Kartu akrostik dapat membantu siswa mengembangkan ide atau imajinasi mereka dalam merangkai puisi. Akrostik memberikan stimulus dalam menyusun huruf pertama secara vertikal sehingga membentuk sebuah kalimat, dapat memudahkan siswa dalam menyusun kata. Penggunaan kartu akrostik juga dapat membuat siswa lebih aktif berpikir kreatif dan membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (N. Septiani et al., 2022).

Cara membuat puisi dengan kartu akrostik yaitu dengan penulisan huruf awal baris untuk membentuk pola kata yang ditulis secara vertikal. Huruf-huruf dalam sebuah kata itulah untuk memulai tiap-tiap baris dalam puisi. Kata-kata yang dipilih akan menjadi judul puisi untuk ditulis secara vertikal sehingga setiap hurufnya dikembangkan menjadi bait-bait puisi (Sumiyati, 2022).

Dari hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan pada tanggal 19 November 2024 di SD Muhammadiyah 1 Lamongan. Peneliti menemukan sejumlah tantangan yang dihadapi oleh guru kelas V di SD Muhammadiyah 1 Lamongan dalam pembelajaran menulis puisi. Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa sekitar 77% siswa kelas V di SD Muhammadiyah 1 Lamongan mengalami kesulitan dalam merangkai kata-kata yang indah dan bermakna dalam menulis puisi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menghadapi hambatan yang cukup besar dalam proses kreatif menulis puisi. Kurangnya keterampilan dasar dalam menulis puisi terlihat jelas, di mana mayoritas siswa tidak mampu mengekspresikan diri dengan baik melalui karya puisi mereka. Sebaliknya, hanya sekitar 23% siswa yang merasa lebih mudah dalam menulis puisi, meskipun

mereka tetap menghadapi tantangan dalam mengembangkan ide dan ekspresi secara lebih mendalam. Proses pembelajaran menulis puisi di SD Muhammadiyah 1 Lamongan juga tidak memanfaatkan media interaktif yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep penulisan puisi. Keterbatasan dalam penggunaan media interaktif berkontribusi pada rendahnya keterampilan siswa dalam merangkai ide dan ekspresi dalam puisi. Hal ini menunjukkan perlunya media yang lebih inovatif dalam pengajaran puisi agar siswa dapat lebih terlibat dan termotivasi dalam proses kreatif mereka.

Tantangan pertama yang diungkapkan adalah keterbatasan kosa kata pada siswa. Keterbatasan ini muncul karena rendahnya kebiasaan membaca siswa sehingga mempengaruhi kemampuan siswa untuk mengakses dan mengolah beragam kata dan frasa yang dibutuhkan dalam menulis puisi. Akibatnya, siswa kesulitan dalam merangkai kata-kata yang indah dan bermakna dalam karya puisi tersebut. Tantangan kedua yaitu media pembelajaran yang kurang mendukung. Guru mengungkapkan bahwa seringkali media pembelajaran yang ada tidak cukup menarik atau belum sepenuhnya mampu mendorong siswa untuk mengekspresikan ide dan perasaan mereka dengan bebas. Media yang terbatas atau kurang variasi, seperti hanya mengandalkan teks cerita saja, membuat proses menulis puisi terasa kurang menyenangkan dan kurang menggugah minat siswa untuk lebih kreatif, akibatnya siswa tidak tertarik menulis puisi karena sulit dalam menentukan kata selanjutnya dalam menulis puisi tersebut.

Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang memiliki hakikat membelajarkan siswa berkomunikasi baik lisan ataupun tulis, guru harus efektif dalam menggunakan media pembelajaran agar pembelajaran Bahasa Indonesia tidak terasa membosankan (Khasanah, 2022). Pemanfaatan alat pembelajaran yang kreatif dan melibatkan siswa sangat krusial di sekolah dasar sebab dapat mendukung pengajaran guru, memperbaiki semangat dan pemahaman murid, serta memperluas pengalaman belajar mereka (Mudayan, Arfian, MZ, dan Widayanti, 2024).

Penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Musfirah, dkk. (2022) yang berjudul “Pengaruh Teknik Akrostik terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa”. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kelompok siswa yang diajar menulis puisi dengan menerapkan teknik akrostik memperoleh nilai rata-rata 88,176 sedangkan kelompok siswa yang diajar tanpa menerapkan teknik akrostik memperoleh nilai rata-rata 77,062. Hal tersebut menandakan bahwa penggunaan teknik akrostik berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X IPS 2 MA AL-Urwatul Wutsqaa Benteng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang.

Penelitian terdahulu yang kedua yang dilakukan oleh Aisyah & Yusra, (2023) yang berjudul “Penggunaan teknik akrostik dalam pembelajaran menulis puisi di SMP”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil pretest dan posttest menulis puisi siswa dimana nilai signifikansi Uji-t yang didapat sebesar 0,00 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa teknik akrostik efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Kesulitan siswa dalam membuat puisi dapat diatasi menggunakan teknik akrostik.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada konteks tempat dan subjek penelitian. Penelitian-penelitian sebelumnya umumnya dilakukan pada jenjang pendidikan tinggi, seperti SMP dan SMA, serta berfokus pada teknik penulisan puisi yang lebih kompleks, sedangkan peneliti disini melakukan penelitian yang berfokus pada pengaruh akrostik dalam penulisan puisi di tingkat sekolah dasar, dengan fokus pada pengenalan awal teknik menulis puisi menggunakan kartu akrostik sebagai alat bantu. Media ini menyesuaikan dengan karakteristik siswa yang masih berada pada tahap eksplorasi kreatif dan membutuhkan stimulasi visual serta konsep sederhana untuk mendorong kemampuan berpikir imajinatif dan ekspresi diri. Hal ini

menandai adanya perbedaan fokus dan strategi dalam penerapan kartu akrostik, sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian *Quasi experimental design tipe non-equivalent group pretest-posttest control*. Penelitian ini melibatkan dua kelompok kelas, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan kartu akrostik terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V di SD Muhammadiyah 1 Lamongan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V pada tahun ajaran 2024/2025 di Sd Muhammadiyah 1 Lamongan. Sampel dipilih menggunakan teknik *cluster sampling*, yaitu kelas VA ditentukan sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup lembar validasi (dari ahli materi dan media), tes keterampilan menulis puisi (dalam bentuk esai), dan dokumentasi. Validasi dilakukan sebelum instrumen digunakan untuk pengambilan data, untuk memastikan bahwa alat ukur telah memenuhi syarat. Tes terdiri dari pretest dan posttest, yang dirancang untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah penerapan media kartu akrostik. Prosedur pengembangan instrumen keterampilan menulis mencakup: (1) analisis indikator keterampilan menulis puisi sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) penyusunan kisi-kisi instrumen dengan merumuskan aspek yang diukur seperti pemahaman struktur puisi, penggunaan bahasa, kreativitas, dan aspek kebahasaan, (3) penyusunan butir-butir soal berdasarkan kisi-kisi, (4) validasi instrumen oleh ahli untuk memastikan isi instrumen sudah tepat dan relevan, (5) revisi dan finalisasi instrumen berdasarkan hasil uji coba agar dapat digunakan efektif dalam mengukur keterampilan menulis puisi siswa.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan berbagai teknik, meliputi uji validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, dan daya pembeda soal tes. Uji prasyarat analisis juga dilakukan untuk memastikan kesesuaian data, serta uji-t untuk mengetahui perbedaan hasil antara kelas eksperimen dan kontrol. Prosedur penelitian dilakukan melalui tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan tahap akhir (analisis data).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Hasil Posttest Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol

| Kriteria | Eksperimen | Kontrol |
|-----------------|------------|----------|
| Nilai Tertinggi | 100 | 80 |
| Nilai Terendah | 75 | 40 |
| Jumlah | 2185 | 1625 |
| Rata-rata | 87,5 | 60.18519 |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan adanya perbedaan rata-rata nilai tes yang diperoleh di kelas eksperimen yaitu 87,5 dan kelas kontrol yaitu 60.18519. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol.

1. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

| | | Tests of Normality | | | | | |
|---------------------|---------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| Kelas | | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Hasil Belajar Siswa | Pretest Eksperimen | .189 | 26 | .017 | .925 | 26 | .059 |
| | Posttest Eksperimen | .163 | 26 | .075 | .923 | 26 | .052 |
| | Pretest Kontrol | .119 | 27 | .200* | .961 | 27 | .397 |
| | Posttest Kontrol | .185 | 27 | .019 | .930 | 27 | .068 |

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa taraf signifikansi data pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol pada uji normalitas dengan jenis Shapiro-Wilk menunjukkan data $> 0,05$. Dengan demikian hasil di atas dapat dinyatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|----------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Hasil Posttest | Based on Mean | 1.243 | 1 | 51 | .270 |
| | Based on Median | 1.315 | 1 | 51 | .257 |
| | Based on Median and with adjusted df | 1.315 | 1 | 46.479 | .257 |
| | Based on trimmed mean | 1.247 | 1 | 51 | .269 |

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (Sig) Based On Mean adalah $0,270 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data posttest kelas eksperimen dan data posttest kelas kontrol adalah sama atau homogen.

3. Uji t

Tabel 4. Hasil Uji-t Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| | | Paired Differences | | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|--|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|-------|-----|------|-----------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | | |
| Pair 1 | Pretest Eksperimen - Posttest Eksperimen | 28.846 | 16.082 | 3.154 | -35.342 | -22.351 | 9.146 | -25 | .000 | |
| Pair 2 | Pretest Kontrol - Posttest Kontrol | 20.556 | 12.810 | 2.465 | -25.623 | -15.488 | 8.338 | -26 | .000 | |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah $0,000$. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan kartu akrostik terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Lamongan.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan kartu akrostik terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V di SD Muhammadiyah 1 Lamongan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan membandingkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media kartu akrostik dalam pembelajaran dan kelas kontrol yang tidak menggunakannya. Penggunaan kartu akrostik sebagai media diharapkan dapat memudahkan siswa dalam mengembangkan ide dan mengekspresikan perasaan melalui puisi.

Penentuan soal layak digunakan atau tidak, peneliti melakukan uji coba soal pada siswa kelas V C, alasan memilih kelas ini karena tingkat kemampuan siswanya sama dengan penelitian yang utama. Setelah soal tersebut diberikan kepada siswa, instrumen kemudian diuji, terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya pembeda. Dari hasil uji validitas, diperoleh bahwa semua soal dinyatakan valid, reliabilitas diperoleh hasil 0,924 ($0,924 > 0,60$) yang menandakan bahwa alat ukur ini dapat dipercaya, dan uji daya pembeda menunjukkan bahwa soal-soal tersebut termasuk dalam kategori yang layak dipakai untuk penelitian ini.

Pelaksanaan studi ini melibatkan kelas V A sebagai kelompok eksperimen dan kelas V B sebagai kelompok kontrol, dengan jumlah siswa masing-masing 26 dan 27 siswa. Peneliti memberikan *pretest* awal dan *posttest* yang terdiri dari lima soal uraian menulis puisi untuk setiap kelas. Data hasil tes selanjutnya dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji-t. Uji normalitas menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas mengindikasikan bahwa data dari kedua kelas berasal dari populasi yang sama.

Setelah dilakukan dua uji, untuk menentukan pengaruh pada penggunaan kartu akrostik terhadap keterampilan menulis puisi maka dilakukan Uji-t. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat pada kolom sig. (2-tailed) data didapatkan hasil 0.000. Kriteria yang telah ditentukan ialah jika sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 dinyatakan ditolak. Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwasanya sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan kartu akrostik mampu mempengaruhi keterampilan menulis puisi siswa kelas V.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Aisyah & Yusra, (2023), yang menunjukkan bahwa teknik akrostik efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Begitu juga dengan penelitian ini, penggunaan teknik akrostik dengan bantuan media konkret berupa kartu akrostik terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa secara signifikan. Hasil belajar dan keaktifan siswa meningkat dalam pembelajaran, menunjukkan bahwa teknik ini tidak hanya membantu siswa mengatasi kebingungan dalam merangkai kata-kata puisi, tetapi juga menumbuhkan minat dan motivasi mereka. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan teknik akrostik melalui media yang nyata dan menarik, sangat membantu siswa dalam belajar menulis puisi dengan lebih mudah dan menyenangkan.

Dari paparan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah menggunakan kartu akrostik, dikarenakan siswa kelas eksperimen lebih bisa berimajinasi dengan bantuan kartu akrostik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest siswa kelas eksperimen yang mengalami peningkatan. Dengan demikian, pembelajaran dengan menggunakan kartu akrostik lebih signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Lamongan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V SD Muhammadiyah 1 Lamongan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kartu akrostik memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan

menulis puisi siswa. Melalui media kartu akrostik, siswa terbantu dalam menyusun kata-kata yang indah dan bermakna karena diberikan panduan huruf awal yang memicu imajinasi serta ide kreatif dalam menulis puisi. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil posttest keterampilan menulis puisi siswa pada kelas eksperimen yang signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol, yaitu dengan rata-rata nilai tes 87,5 pada kelas eksperimen dan 60,18519 pada kelas kontrol.

Kevalidan media kartu akrostik dapat diperoleh dari hasil uji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, daya pembeda, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t. Berdasarkan hasil uji tersebut diperoleh hasil taraf signifikansi yang dapat dilihat dalam kolom sig. (2-tailed) memperoleh hasil 0,000. Kriteria tersebut telah ditentukan, jika sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dengan begitu, hal ini membuktikan bahwa penggunaan kartu akrostik berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Lamongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Yusra, D. (2023). Penggunaan teknik akrostik dalam pembelajaran menulis puisi di SMP. 1, 236–244.
- Defita, L. (2020). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik Dengan Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Pada Siswa Kelas V SDN 1 Midang Tahun. 4(5), 339–343.
- Hidayatusholikah, N., Hasanudin, C., & Rohman, N. (2023). Analisis Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Quantum Learning. *Journal of Literature and Education*, 1(1), 9–18. <https://doi.org/10.69815/jle.v1i1.7>
- Kartu, D., Melalui, K., & Wordwall, M. (2024). *Diksa : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 10(1), 13–26. <https://doi.org/10.33369/diksa.v10i1.31661>
- Khasanah, L. A. I. U. dkk. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Flipchart Terhadap Hasil Belajar Menulis Surat Resmi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(01), 125–130. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i01.141>
- Mudayan, Arfian, Mz, A. F. S. A., & Widiyanti, W. (2024). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Articulate Storyline 3 di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(2), 581–589., Vol 7 No 2, 581–589.
- Musfirah, M., Agussalim, H., Kasau, M. N. R., Khalik, S., Lanta, J., & Saifullah, S. (2022). Pengaruh Teknik Akrostik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa. *Cakrawala Indonesia*, 7(1), 9–14. <https://doi.org/10.55678/jci.v7i1.656>
- Nurhalimah, S., Hidayati, Y., Rosidi, I., & Hadi, W. P. (2022). Hubungan Antara Validitas Item Dengan Daya Pembeda Dan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda Pas. *Natural Science Education Reseach*, 4(3), 249-257.
- Sumiyati, S. (2022). Keefektifan Teknik Akrostik Dalam Keterampilan Menulis Puisi. *Language : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(3), 242–249. <https://doi.org/10.51878/language.v2i3.1526>
- Wicaksono, H., Tabrani, A., & Malang, U. I. (2020). *Attractive : Innovative Education Journal*. 2(2).